

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan, bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah:

1. Dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hlm. 1.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

2. Metode penelitian kualitatif deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Penelitian kualitatif lapangan ini dilaksanakan di kelompok kelas I, II dan III LP3I *Course Center* (LCC) Cendekia Ngaliyan.

### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 sampai dengan 29 November 2013 pada semester gasal Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan maksud penentuan sumber data diambil dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Sumber data penelitian adalah *Branch Manager* LCC Cendekia Ngaliyan. Sebagaimana menjadi sumber data primer, beliau mempunyai informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti juga menetapkan sumber data lain yang mendukung untuk menambah informasi agar data yang diperoleh lebih

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 300.

lengkap. Maka instruktur-instruktur di LCC Cendekia Ngaliyan menjadi sumber data sekunder dalam penelitian.

#### **D. Fokus Penelitian**

Untuk membatasi kajian permasalahan yang dibahas, penelitian kualitatif lapangan ini difokuskan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjalan di LCC Cendekia Ngaliyan. Dengan fokus permasalahan tersebut, kajian yang dibahas mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *Multiple Intelligences* di LCC Cendekia Ngaliyan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini digunakan beberapa metode yang tepat untuk mengumpulkan data, yaitu :

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), hlm. 63.

Beberapa hal yang terkait dengan proses pembelajaran akan penulis amati langsung, yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang ada di LP3I Course Center Ngaliyan.

## 2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>5</sup>

Penulis akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari *Branch Manager*, para tutor dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

## 3. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>6</sup> Dalam hal ini data data-data tersebut merupakan data yang bersifat tulisan.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi kampus, seperti letak geografis, latar

---

<sup>5</sup> Mardalis, "*Metode Penelitian*," hlm. 64.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

belakang dan struktur kelembagaan atau data kepengurusan di LP3I Course Center Ngaliyan.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>7</sup> Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Dalam melakukan penarikan kesimpulan peneliti memakai pedoman instrumen penelitian yang bersumber dari referensi terkait. Selanjutnya mensinkronisasikannya dengan data hasil *interview* dan hasil observasi di lapangan. Dari hasil observasi nantinya akan diketahui apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan skema/penjelasan yang diatur dalam pedoman instrumen dan hasil *interview* sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Reemaja Rosdakarya, 2007), hlm. 324.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (*data reduction*), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*).<sup>8</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Naturalistik bahwa reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Sugiyono reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif,” hlm. 91-99.

<sup>9</sup> Nasution, “Metode Penelitian Naturalistik,” hlm. 129.

sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu LP3I Course Center Cendekia Ngaliyan Semarang.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>10</sup>

Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplaykan data, yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*," hlm. 341.

<sup>11</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*," hlm. 345.

Dari penjelasan di atas, maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada LCC Cendekia Ngaliyan Semarang.

---